

Auditor adalah sebuah profesi yang memberikan sebuah jasa audit kepada para klien yang dimana auditor tersebut akan memeriksa laporan keuangan klien dengan tujuan agar penyajian laporan keuangan klien tidak salah (Mulyadi, 2017). Auditor akan melakukan audit laporan keuangan berdasarkan standar audit yang berlaku. Setelah melakukan proses audit dalam jangka waktu yang telah ditentukan seorang auditor akan mengeluarkan sebuah opini mengenai laporan keuangan yang diaudit. Opini yang dikeluarkan auditor ini mencerminkan kewajaran penyajian suatu laporan keuangan sebuah entitas.

Motivasi Kerja

Menurut Hasibuan dalam Adha et al (2019) menyatakan bahwa motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mampu bekerjasama, bekerja efektif, dan terintegritas dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Sehingga, motivasi kerja dapat dikatakan sebagai pengupayaan internal (individu) untuk mendapatkan hasrat untuk melakukan sesuatu / bekerja sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Motivasi kerja hendaknya menjadi perhatian bagi organisasi atau pun individu karena akan mempengaruhi kinerja secara langsung maupun tidak langsung. Bagi organisasi, perlu untuk menerapkan strategi yang tepat demi meningkatkan dan menjaga motivasi para karyawan agar lebih produktif serta efektif dan efisien dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Pendekatan seperti pemberian penghargaan, pengakuan prestasi, atau peningkatan penghasilan dapat dilakukan oleh organisasi / perusahaan untuk meningkatkan motivasi kerja para karyawan. Sementara itu, bagi karyawan dapat menetapkan tujuan atau keinginan yang ingin dicapai dalam konteks pekerjaan yang dapat meningkatkan motivasi kerja. Dengan adanya tujuan / impian dapat membuat para karyawan terdorong / termotivasi untuk meningkatkan kinerja menginspirasi individu untuk mencari peluang pembelajaran, menghadapi tantangan baru, dan meningkatkan keterampilan yang relevan. Sehingga, dapat memberikan efek yang positif kepada organisasi maupun individu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berdasarkan studi kasus yang diambil oleh penulis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data

yang diperoleh secara langsung dari responden / informan. Responden pada penelitian ini merupakan para auditor yang bekerja di KAP Gideon Adi dan Rekan (Kantor Purimas). Alasan yang mendasari dipilihnya KAP tersebut adalah penulis telah menjalani kegiatan magang selama beberapa bulan di tempat tersebut serta telah pernah bekerja sama dengan para auditornya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan para responden. Berikut ini adalah daftar informan yang akan dijadikan sebagai data primer penelitian ini.

Tabel 1. Daftar Para Informan

No.	Nama Informan
1.	Tn. Eko
2.	Tn. Irvan
3.	Tn. Nizzar
4.	Tn. Alex
5.	Ny. Avita
6.	Ny. Asha

Peneliti akan mendeskripsikan dampak beban kerja auditor terhadap motivasi kerja berdasarkan hasil wawancara yang akan dilakukan kepada responden dan akan menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap pekerjaan tentunya memiliki beban pekerjaan masing – masing, termasuk auditor. Dalam pandangan masyarakat secara awam auditor merupakan profesi yang menjanjikan karena selalu dibutuhkan untuk memastikan bahwa laporan keuangan suatu perusahaan akurat dan dapat dipercaya. Selain itu, auditor juga dianggap sebagai profesi yang memiliki beban kerja yang tinggi, khususnya dalam hal jadwal penyelesaian audit. Dengan beban kerja yang tinggi dalam menjalankan tugasnya tidak akan menutup kemungkinan akan berdampak bagi motivasi kerja seorang auditor.